



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI**  
**DIREKTORAT JENDERAL**  
**PENGENDALIAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN**

Jl. Percetakan Negara No 29 Jakarta Pusat 10560  
PO Box 223, Telp. (021) 4209930, Fax : (021) 4207807

Nomor : PM.02/07/III.2/2020/2010 6 Agustus 2010  
Lampiran : satu berkas  
Hal : **Laporan Triwulan Situasi Perkembangan HIV&AIDS di Indonesia  
sampai dengan 30 Juni 2010, Kementerian Kesehatan RI**

Yth.  
Menteri Kesehatan RI

Dengan ini kami sampaikan laporan situasi perkembangan HIV dan AIDS di Indonesia sampai dengan 30 Juni 2010.

**1. Laporan Kasus AIDS**

- a. Sampai dengan 30 Juni 2010 secara kumulatif jumlah kasus AIDS yang dilaporkan adalah sebagai berikut :

**Kasus AIDS : 21770**

**Provinsi yang melaporkan : 32 provinsi**

**Kabupaten/Kota yang melaporkan :300 kab/kota**

*Ratio* kasus AIDS antara laki-laki dan perempuan adalah 3 : 1.

- b. Cara penularan kasus AIDS kumulatif yang dilaporkan melalui Heteroseksual (49,3%), (IDU 40,4%), dan Lelaki Seks Lelaki (3,3%), perinatal (2,7%).
- c. Proporsi kumulatif kasus AIDS tertinggi dilaporkan pada kelompok umur 20-29 tahun (48,1%), disusul kelompok umur 30-39 tahun (30,9%) dan kelompok umur 40-49 tahun (9,1%).
- d. Kasus AIDS terbanyak dilaporkan dari DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, Papua, Bali, Jawa Tengah, Kalimantan Barat, Sulawesi Selatan, Sumatera Utara, Riau, Sumatera Barat.
- e. *Rate* kumulatif kasus AIDS Nasional sampai dengan 30 Juni 2010 adalah 9,44 per 100.000 penduduk (berdasarkan data BPS 2009, jumlah penduduk Indonesia 230.632.700 jiwa).
- f. *Rate* kumulatif kasus AIDS tertinggi dilaporkan dari provinsi Papua (14,34 kali angka nasional), Bali (5,2 kali angka nasional), DKI Jakarta (4,4kali angka nasional), Kep. Riau (2,4 kali angka nasional), Kalimantan Barat (1,8 kali angka nasional), Maluku (1,5 kali angka nasional), Bangka Belitung (1,2 kali angka nasional), Papua Barat, Jawa Timur, DI Yogyakarta, Jawa Barat Sumatera Barat, Riau (1,0 kali angka nasional).

- a. Proporsi kasus AIDS yang dilaporkan telah meninggal adalah 19,0%.
- b. Infeksi oportunistik yang terbanyak dilaporkan adalah :
  - TBC : 10648
  - Diare kronis : 6392
  - Kandidiasis oro-faringeal : 6412
  - Dermatitis generalisata : 1623
  - Limfadenopati generalisata persisten : 770
- c. Pada triwulan ini penambahan kasus AIDS adalah sebanyak 1206 kasus.

## 1. Laporan Kasus AIDS Triwulan Kedua

- a. Dari April sampai dengan Juni 2010 jumlah kasus AIDS baru yang dilaporkan adalah 1206 kasus. Sebanyak 36 Kabupaten/Kota yang melapor dan sebanyak 16 provinsi yang melapor (NAD, Sumatera Barat, Riau, Kepulauan Riau, Bengkulu, Kepulauan Bangka Belitung, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Banten, Bali, NTB, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tenggara, Maluku Utara,).
- b. *Ratio* kasus AIDS antara laki-laki dan Perempuan adalah 3 : 1
- c. Cara penularan kasus AIDS baru yang dilaporkan melalui Heteroseksual (34,0%), (IDU 58,2%), Perinatal 3,0%, dan Lelaki Seks Lelaki 2,2%)
- d. Proporsi kasus AIDS tertinggi dilaporkan pada kelompok umur 30-39 tahun (42,5%), disusul kelompok umur 20-29 tahun (37,2%) dan kelompok umur 40-49 tahun (11,8%).

## 2. Laporan *Monitoring* VCT

- a. Laporan ini didapatkan dari layanan VCT sampai dengan 30 Juni 2010 Jumlah Kasus HIV positif kumulatif sebanyak 44.292 dengan *positive rate* rata-rata 10,3%.
- b. Jumlah total kasus baru HIV positif pada triwulan 2 tahun 2010 adalah 3.916. Secara kumulatif jumlah kasus HIV positif terbanyak dilaporkan dari Provinsi DKI Jakarta (9.804), Jawa Timur (5.973), Jawa Barat (3.798), Sumatera Utara (3.391), Papua (2.947) dan Bali (2.505).

#### 4. Laporan *Monitoring CST*

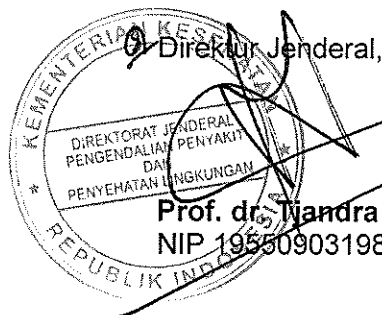
- a. Perawatan HIV di Indonesia sudah dimulai sejak tahun 2005 dengan jumlah yang masih dalam pengobatan ARV pada tahun 2005 sebanyak 2.381 (61% dari yang pernah menerima ARV). Kemudian sampai dengan 30 Juni 2010 terdapat 16.982 ODHA yang masih menerima ARV (60.3 % dari yang pernah menerima ARV). Jumlah ODHA yang masih dalam pengobatan ARV tertinggi dilaporkan dari provinsi DKI Jakarta (7242), Jawa Barat (2001), Jawa Timur (1517), Bali (984), Papua (685), Jawa Tengah (575), Sumatera Utara (570), Kalimantan Barat (463), Kepulauan Riau (426), dan Sulawesi Selatan (343).
- b. Kematian ODHA menurun dari 46 % pada tahun 2006 menjadi 18% pada tahun 2009.
- c. Sampai dengan Juni 2010 78,1% masih menggunakan rejimen lini pertama, 18,4% telah substitusi (salah satu ARV-nya diganti dengan obat ARV lain tapi masih pada kelompok lini pertama yang *original*) dan 3,5% *switch* (1 atau 2 jenis ARV-nya diganti dengan obat ARV lini kedua).

#### 5. Laporan Program Terapi Rumatan Metadon (PTRM)

Sampai dengan Juni 2010 jumlah pasien aktif sebanyak 2301 orang dari 54 Layanan. Laporan kami secara lengkap seperti terlampir.

Demikian laporan kami, mohon arahan selanjutnya dari Ibu Menteri.

Atas perhatian dan arahan dari Ibu Menteri, kami ucapkan terima kasih.



Prof. dr. Tjandra Y. Aditama, Sp.P(K), MARS, DTM&H, DTCE  
NIP. 195509031980121001

# **LAPORAN TRIWULAN SITUASI PERKEMBANGAN HIV&AIDS di INDONESIA sd 30 JUNI 2010**

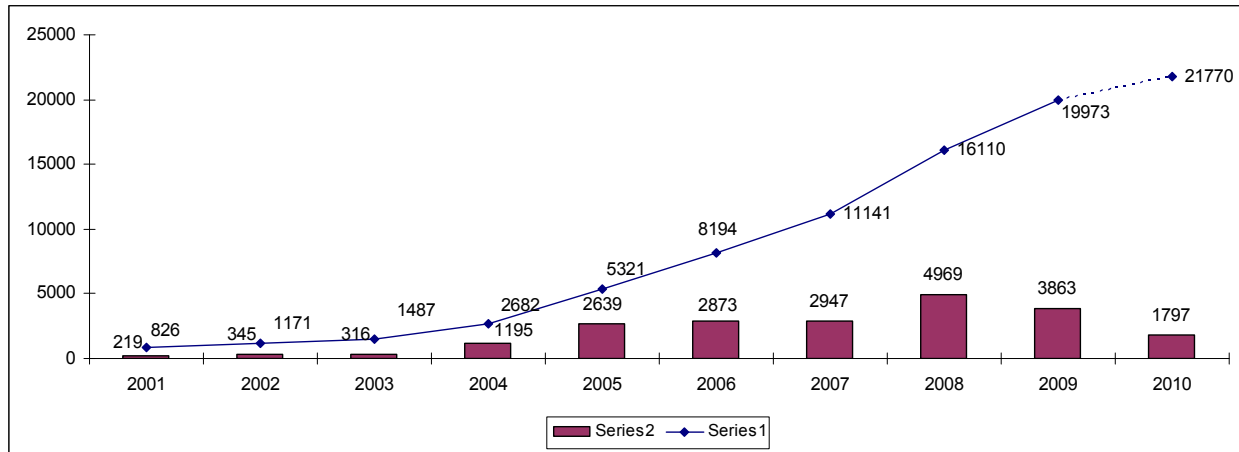
**DITJEN PP&PL  
KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
2010**

**\*Data dapat dikutip dan dipublikasikan dengan menyebutkan sumber**

# 1. LAPORAN KASUS AIDS

**Grafik 1.1 : Jumlah Kumulatif Kasus AIDS di Indonesia 10 Tahun Terakhir Berdasarkan Tahun Pelaporan sd 30 Juni 2010**

**Figure 1.1 : Cumulative Number of AIDS Cases in Indonesia in Last 10 Years up to June 30, 2010**



Sumber : Laporan Surveilans AIDS Depkes RI Jan 2000 - Jun 2010

**Tabel 1.1 : Jumlah Kasus AIDS di Indonesia Berdasarkan Tahun Pelaporan sd 30 Juni 2010**

**Table 1.1 : Number of AIDS Cases in Indonesia by Year up to June 30, 2010**

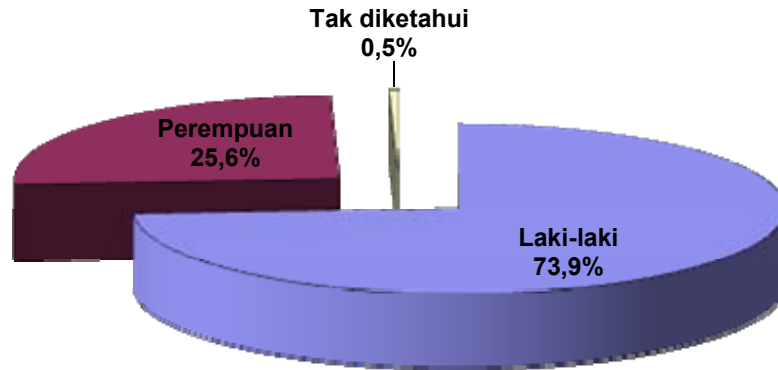
NO	TAHUN	JUMLAH	NO	TAHUN	JUMLAH
1	1987	5	14	1999	94
2	1988	2	15	2000	255
3	1989	5	16	2001	219
4	1990	5	17	2002	345
5	1991	15	18	2003	316
6	1992	13	19	2004	1195
7	1993	24	20	2005	2639
8	1994	20	21	2006	2873
9	1995	23	22	2007	2947
10	1996	42	23	2008	4969
11	1997	44	24	2009	3863
12	1998	60	25	2010	1797*
<b>JUMLAH</b>					<b>21770</b>

\*Jan-Jun 2010

Sumber : Laporan Surveilans AIDS Depkes RI tahun 1987 - Jun 2010

**Diagram 1.1 : Persentase Kumulatif Kasus AIDS di Indonesia Berdasarkan Jenis Kelamin sd 30 Juni 2010**

**Diagram 1.1 : Cumulative Percentage of AIDS Cases in Indonesia by Sex up to June 30, 2010**

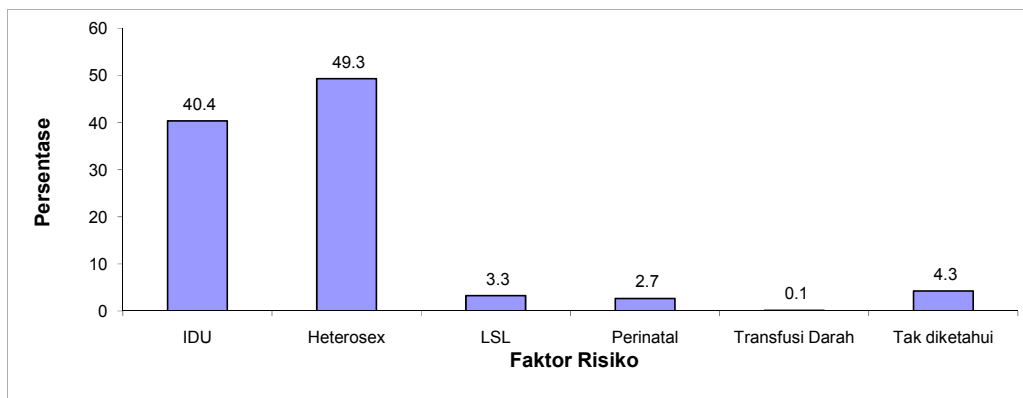


Sumber : Laporan Surveilans AIDS Depkes RI tahun 1987 - Jun 2010

Berdasarkan jenis kelamin, dari 21770 kasus AIDS yang dilaporkan, sebanyak 16093 kasus adalah laki-laki, 5578 kasus adalah perempuan dan 99 kasus tidak diketahui jenis kelaminnya.

**Grafik 1.2: Persentase Kumulatif Kasus AIDS di Indonesia Berdasarkan Cara Penularan sd 30 Juni 2010**

**Figure 1.2 : Cumulative Percentage on AIDS Cases in Indonesia by Mode of Transmission up to June 30, 2010**

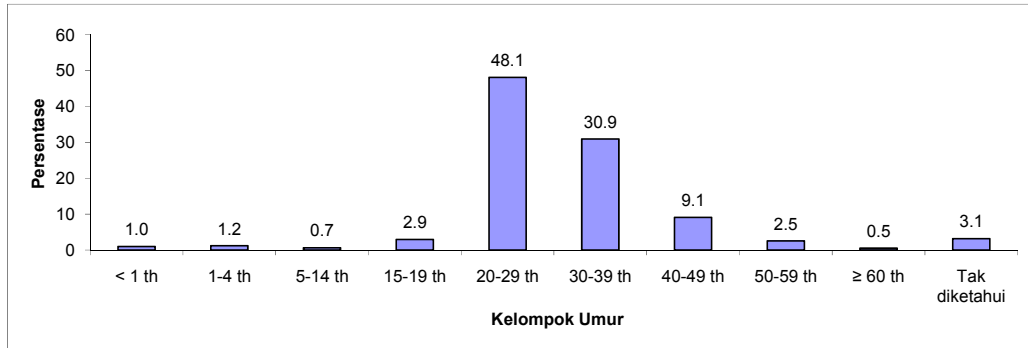


\*Pada grafik ini cara penularan hemofilia digabungkan dengan transfusi.

Sumber : Laporan Surveilans AIDS Depkes RI tahun 1987 - Jun 2010

**Grafik 1.3: Persentase Kumulatif Kasus AIDS di Indonesia Berdasarkan Kelompok Umur sd 30 Juni 2010**

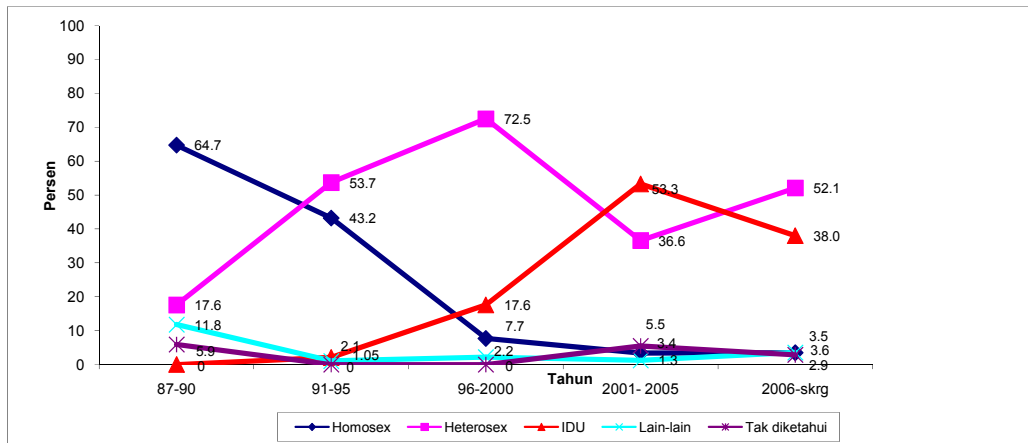
**Figure 1.3: Cumulative Percentage on AIDS Cases in Indonesia by Age Group up to June 30, 2010**



Sumber : Laporan Surveilans AIDS Depkes RI tahun 1987 - Jun 2010

**Grafik 1.4: Grafik Kecendrungan Faktor Risiko Kasus AIDS per Periode di Indonesia**

**Figure 1.4: Trend Mode of Transmission of AIDS Cases per Period in Indonesia**



Sumber : Laporan Surveilans AIDS Depkes RI tahun 1987 - Jun 2010

**Tabel 1.2: Kumulatif Kasus AIDS, yang Meninggal dan Rate Kumulatif Kasus AIDS per 100.000 Penduduk per Provinsi di Indonesia sd. 30 Juni 2010**

**Table 1.2: Cumulative AIDS Cases, Death of AIDS Cases and AIDS Case Rate per Province in Indonesia up to June 30, 2010**

NO	PROVINSI	∑ KASUS	MENINGGAL	CASE RATE
1	Nanggroe Aceh Darussalam	48	11	1.17
2	Sumatera Utara	485	93	3.71
3	Sumatera Barat	410	99	<b>9.1</b>
4	Riau	477	132	<b>8.39</b>
5	Jambi	166	50	5.8
6	Sumatera Selatan	219	38	3.04
7	Bengkulu	113	26	<b>6.46</b>
8	Lampung	144	42	1.86
9	Kepulauan Bangka Belitung	120	18	<b>11.65</b>
10	Kepulauan Riau	341	133	<b>22.76</b>
11	DKI Jakarta	3740	552	<b>41.89</b>
12	Jawa Barat	3710	663	<b>8.87</b>
13	Jawa Timur	3540	732	<b>9.8</b>
14	Jawa Tengah	819	265	2.53
15	DI Yogyakarta	290	81	<b>8.51</b>
16	Banten	323	56	3.11
17	Bali	1747	311	<b>49.16</b>
18	Nusa Tenggara Timur	139	25	3.19
19	Nusa Tenggara Barat	142	69	3.07
20	Kalimantan Barat	794	107	<b>16.91</b>
21	Kalimantan Tengah	40	4	1.68
22	Kalimantan Selatan	27	5	0.78
23	Kalimantan Timur	11	10	0.35
24	Sulawesi Utara	173	62	7.69
25	Sulawesi Tengah	12	6	0.46
26	Sulawesi Selatan	591	62	6.65
27	Sulawesi Tenggara	22	5	0.95
28	Gorontalo	3	1	0.33
29	Maluku	192	70	<b>14.21</b>
30	Maluku Utara	16	8	1.67
31	Papua	2858	373	<b>135.44</b>
32	Papua Barat	58	19	<b>8.93</b>
	<b>NASIONAL</b>	<b>21770</b>	<b>4128</b>	<b>9.44</b>

Sumber : Laporan Surveilans AIDS Depkes RI tahun 1987 - Jun 2010

$$* \text{ Case Rate} = \frac{\text{Jumlah Kumulatif AIDS}}{\text{Jumlah Penduduk (BPS 2009)}} \times 100.000$$



**Tabel 1.3: Kumulatif Kasus AIDS yang Hidup, Meninggal dan Rate Kasus AIDS Hidup per 100.000 Penduduk per Provinsi di Indonesia sd. 30 Juni 2010**

**Table 1.3: Cumulative AIDS Cases Life, Death and Life of AIDS Case Rate per 100,000 Population by Province in Indonesia sd. June 30, 2010**

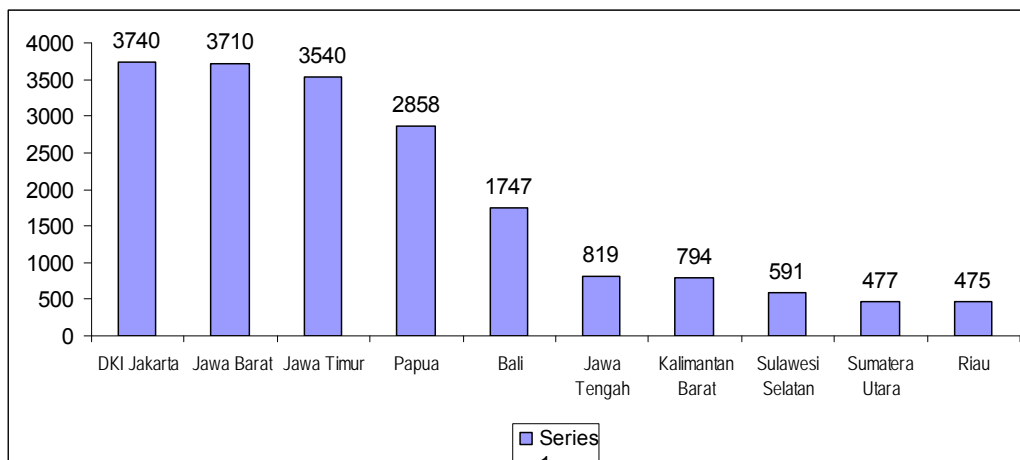
NO	PROVINSI	HIDUP	MENINGGAL	TIDAK DIKETAHUI	RATE HIDUP
1	Nanggroe Aceh Darussalam	36	11	1	0.88
2	Sumatera Utara	392	93	0	3.00
3	Sumatera Barat	305	99	6	6.77
4	Riau	342	132	3	6.02
5	Jambi	115	50	1	4.89
6	Sumatera Selatan	180	38	1	2.5
7	Bengkulu	83	26	4	4.74
8	Lampung	102	42	0	1.32
9	Kepulauan Bangka Belitung	98	18	4	9.51
10	Kepulauan Riau	201	133	7	13.42
11	DKI Jakarta	3126	552	62	35.01
12	Jawa Barat	3022	633	25	7.22
13	Jawa Tengah	548	625	6	1.69
14	DI Yogyakarta	36	11	1	0.88
15	Jawa Timur	2800	732	8	7.75
16	Banten	230	56	37	2.22
17	Bali	1435	311	1	40.38
18	Nusa Tenggara Barat	73	69	0	1.58
19	Nusa Tenggara Timur	113	25	1	2.59
20	Kalimantan Barat	689	107	1	14.61
21	Kalimantan Tengah	29	4	7	1.22
22	Kalimantan Selatan	22	5	0	0.64
23	Kalimantan Timur	1	10	0	0.03
24	Sulawesi Utara	392	93	0	3
25	Sulawesi Tengah	6	6	0	0.23
26	Sulawesi Selatan	529	62	0	5.95
27	Sulawesi Tenggara	16	5	1	0.69
28	Gorontalo	2	1	0	0.22
29	Maluku	122	70	0	9.03
30	Maluku Utara	8	8	0	0.83
31	Papua	2481	373	4	117.58
32	Papua Barat	39	19	0	6.01
	<b>NASIONAL</b>	<b>17458</b>	<b>4128</b>	<b>184</b>	<b>7.57</b>

Sumber : Laporan Surveilans AIDS Depkes RI tahun 1987 - Jun 2010

$$* \text{Rate Hidup} = \frac{\text{Jumlah Kasus AIDS yang masih Hidup}}{\text{Jumlah Penduduk (BPS 2009)}} \times 100.000$$

**Grafik 1.5: 10 Provinsi di Indonesia dengan Kasus AIDS Terbanyak sd 30 Juni 2010**

**Figure 1.5: 10 Provinces in Indonesia With Highest AIDS Cases up to June 30, 2010**



Sumber : Laporan Surveilans AIDS Depkes RI tahun 1987 - Jun 2010

**Tabel 1.4: Infeksi Oportunistik yang dilaporkan sd 30 Juni 2010**

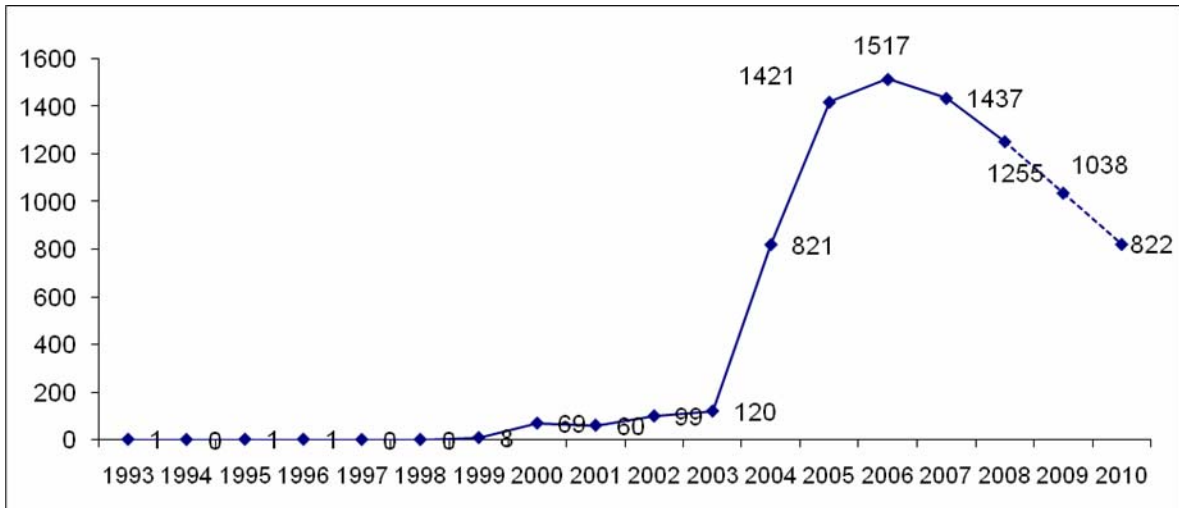
**Table 1.4: Opportunistic Infection Reported up to June 30, 2010**

NO	INFEKSI OPORTUNISTIK	JUMLAH
1	TBC	11287
2	Diare	6392
3	Kandidiasis	6412
4	Dermatitis	1623
5	Limfadenopati Generalisata Persisten	770
6	PCP	657
7	Encephalopati	386
8	Herpes Zooster	373
9	Herpes Simplex	195
10	Toxoplasmosis	115
11	Sarkoma Kaposi	80
12	Wasting Syndrome	59
13	Koksidomikosis	34
14	Histoplasmosis	14
15	Progresif Multifokal Lekoencefalopati	6
16	CMV	4
17	Kriptosporidiosis	1

Sumber : Laporan Surveilans AIDS Depkes RI tahun 1987 - Jun 2010

**Grafik 1.6 : Jumlah Kasus AIDS pada Pengguna Napza Suntik di Indonesia Berdasarkan Tahun Pelaporan sd 30 Juni 2010**

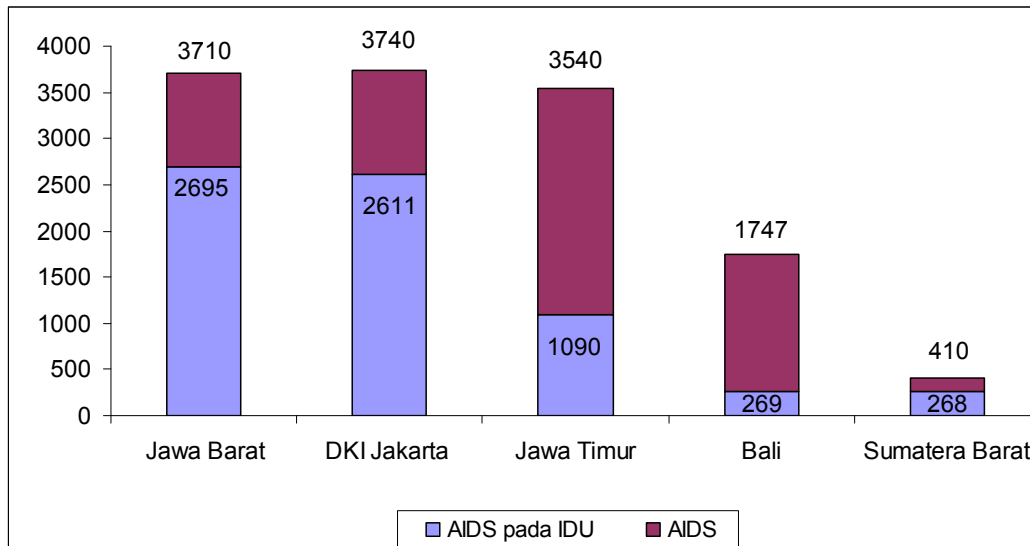
**Figure 1.6 : AIDS Cases in IDUs in Indonesia by Year up to June 30, 2010**



Sumber : Laporan Surveilans AIDS Depkes RI tahun 1993 - Jun 2010

**Grafik 1.7: 5 Provinsi di Indonesia dengan Kasus AIDS Terbanyak pada Pengguna Napza Suntik sd 30 Juni 2010**

**Figure 1.7: 5 Provinces in Indonesia with Highest AIDS Case in IDU up to June 30, 2010**



Sumber : Laporan Surveilans AIDS Depkes RI tahun 1987 - Jun 2010

**Tabel 1.5: Kumulatif Kasus AIDS pada Pengguna Napza Suntik di Indonesia Berdasarkan Provinsi sd 30 Juni 2010**

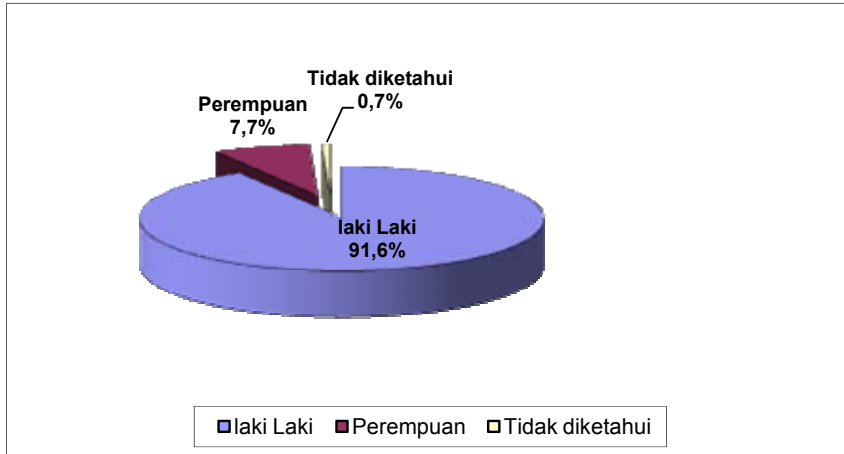
**Table 1.5: Cumulative AIDS Cases in IDUs in Indonesia by Province up to June 30, 2010**

NO	PROVINSI	∑ KASUS AIDS	∑ KASUS AIDS KARENA IDU	%
1	Nanggroe Aceh Darussalam	48	16	33.3
2	Sumatera Utara	485	209	43.1
3	Sumatera Barat	410	268	65.4
4	Riau	477	135	28.3
5	Jambi	166	96	57.8
6	Sumatera Selatan	219	104	47.5
7	Bengkulu	113	55	48.7
8	Lampung	144	112	77.8
9	Kepulauan Bangka Belitung	120	41	34.2
10	Kepulauan Riau	341	30	8.8
11	DKI Jakarta	3740	2611	69.8
12	Jawa Barat	3710	2695	72.6
13	Jawa Tengah	819	158	19.3
14	DI Yogyakarta	290	132	45.5
15	Jawa Timur	3540	1090	30.8
16	Banten	323	200	61.9
17	Bali	1747	269	15.4
18	Nusa Tenggara Barat	142	50	35.2
19	Nusa Tenggara Timur	139	12	8.6
20	Kalimantan Barat	794	132	16.6
21	Kalimantan Tengah	40	11	27.5
22	Kalimantan Selatan	27	9	33.3
23	Kalimantan Timur	11	4	36.4
24	Sulawesi Utara	173	40	23.1
25	Sulawesi Tengah	12	6	50
26	Sulawesi Selatan	591	210	35.5
27	Sulawesi Tenggara	22	1	4.5
28	Gorontalo	3	2	66.7
29	Maluku	192	79	41.1
30	Maluku Utara	16	5	31.3
31	Papua	2858	2	0.1
32	Papua Barat	58	5	8.6
<b>TOTAL</b>		<b>21770</b>	<b>8789</b>	<b>40.4</b>

Sumber : Laporan Surveilans AIDS Depkes RI tahun 1987 - Jun 2010

**Diagram 1.2: Persentase Kasus AIDS pada Pengguna Napza Suntik di Indonesia Berdasarkan Jenis Kelamin sd 30 Juni 2010**

**Diagram 1.2: Percentage of AIDS Cases in IDUs in Indonesia by Sex up to June 30, 2010**

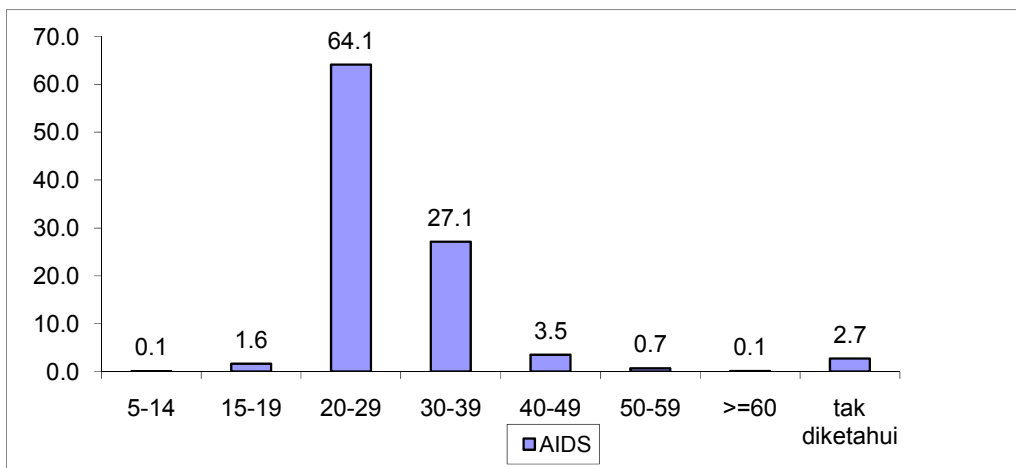


Sumber : Laporan Surveilans AIDS Depkes RI tahun 1993 - Jun 2010

Dari 8789 kasus AIDS pada Pengguna Napza Suntik yang dilaporkan, 8050 kasus adalah laki-laki, 681 kasus perempuan dan 58 kasus tidak diketahui jenis kelaminnya

**Grafik 1.8: Persentase Kumulatif Kasus AIDS pada Pengguna Napza Suntik di Indonesia Berdasarkan Golongan Umur sd 30 Juni 2010**

**Figure 1.8: Cumulative Percentage on AIDS Cases in IDUs in Indonesia by Age Group up to June 30, 2010**



Sumber : Laporan Surveilans AIDS Depkes RI tahun 1993 - Jun 2010

## 2. LAPORAN MONITORING LAYANAN VCT

Grafik 2.1: Persentase Kumulatif Infeksi HIV dari layanan VCT di Indonesia Berdasarkan Provinsi sd Juni 2010

Figure 2.1: Cumulative Percentage on HIV infection from VCT site in Indonesia by province up to June 2010

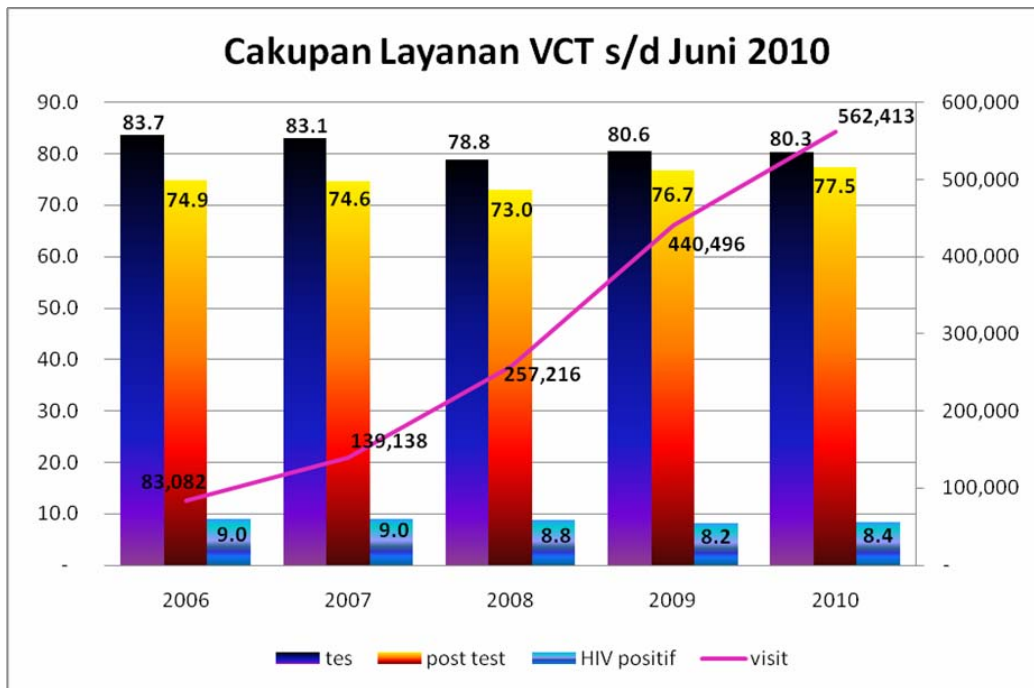
Provinsi	VCT site	Visit	Test	Post test	HIV Positif	positif rate di Layanan VCT
NAD	6	87	63	61	12	19.7%
Sumatera Utara	22	37,626	32,650	30,769	3,313	10.13%
Riau	10	7,115	5,732	5,608	424	7.38%
Kepulauan Riau	10	12,704	9,910	10,456	1,179	12.38%
Sumatera Barat	2	851	851	851	399	46.9%
Jambi	2	395	269	268	111	41.4%
Bengkulu	1	813	207	103	68	66.0%
Sumatera Selatan	13	33,398	33,042	32,265	636	1.78%
Bangka Belitung	3	243	179	178	65	36.5%
Lampung	1	102	100	99	52	52.5%
Banten	9	15,806	9,253	8,149	1,715	22.40%
DKI Jakarta	23	59,555	35,622	34,325	12,055	30.97%
Jawa Barat	28	33,707	25,304	24,676	3,749	14.86%
Jawa Tengah	20	41,784	31,450	27,628	2,063	7.39%
DI Yogyakarta	9	10,482	8,767	8,350	1,001	12.32%
Jawa Timur	33	76,952	71,479	69,241	6,063	8.71%
Bali	22	15,687	11,785	11,661	2,428	20.41%
NTB	6	20,451	18,291	17,877	264	1.50%
NTT	9	13,710	12,965	12,744	593	4.59%
Kalimantan Barat	19	42,123	41,218	40,007	2,459	5.69%
Kalimantan Tengah	2	76	29	29	17	58.6%
Kalimantan Timur	8	23,718	21,051	19,116	792	3.81%
Kalimantan Selatan	1	35	30	15	7	46.7%
Sulawesi Utara	5	31,418	20,521	20,539	1,258	6.68%
Gorontalo	1	76	53	52	4	7.7%
Sulawesi Barat	3	97	96	52	17	32.7%
Sulawesi Tengah	2	27	26	22	15	68.2%
Sulawesi Selatan	15	22,890	19,785	19,485	1,620	7.15%
Sulawesi Tenggara	1	5	3	3	1	33.3%
Maluku Utara	3	8	8	8	6	75.0%
Maluku	5	317	159	160	89	55.6%
Papua Barat	7	7,689	5,880	5,021	857	14.69%
Papua	41	38,718	25,615	26,418	2,843	11.75%
DEPHUKHAM	14	9,210	4,812	4,798	947	15.58%
YPI	1	4,538	4,209	4,603	35	0.66%
<b>Total</b>	<b>357</b>	<b>562,413</b>	<b>451,414</b>	<b>435,637</b>	<b>47,157</b>	<b>10.8%</b>

Sumber : Laporan layanan VCT Depkes RI Apr 2006 – Juni 2010

\* Positive Rate =  $\frac{\text{Jumlah HIV positif di layanan VCT}}{\text{Jumlah pasien dilayani lengkap di layanan VCT( sampai post test)}} \times 100\%$

**Grafik 2.2: Persentase Kumulatif klien yang mengunjungi layanan VCT di Indonesia sd Juni 2010**

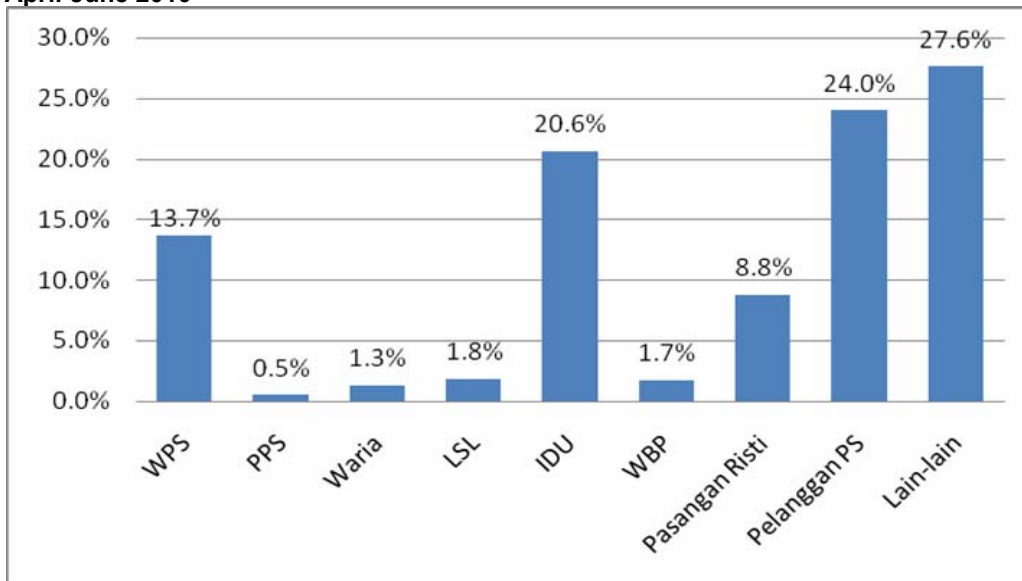
**Figure 2.2: Cumulative Percentage Client who visiting VCT site in Indonesia up to June 2010**



Sumber : Laporan Layanan VCT Depkes RI Apr 2006 – Juni 2010

**Grafik 2.3: Persentase Infeksi HIV dari layanan VCT di Indonesia Berdasarkan Kelompok Resiko pada April-Juni 2010**

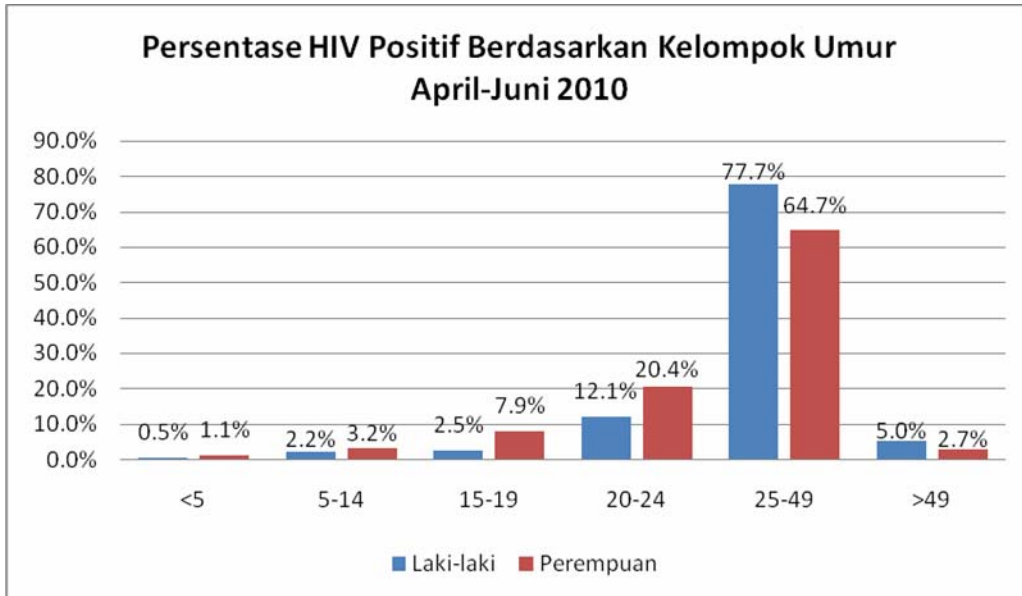
**Figure 2.3: Percentage on HIV infection from VCT site in Indonesia by risk group on April-June 2010**



Sumber : Laporan Layanan VCT Depkes RI Apr 2010 – Juni 2010

**Grafik 2.4: Persentase Infeksi HIV di Indonesia dari layanan VCT Berdasarkan Kelompok Umur pada April-Juni 2010**

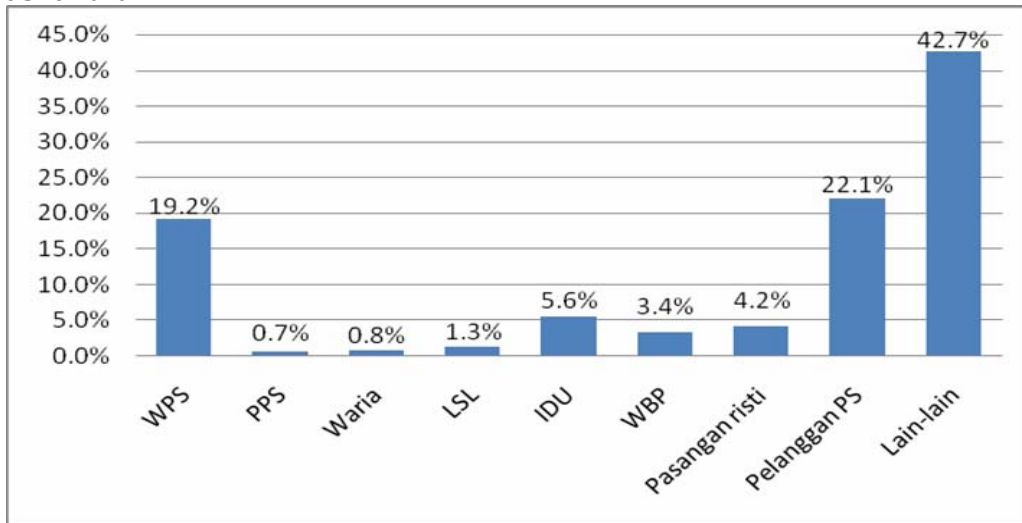
**Figure 2.4: Percentage on HIV Infection from VCT site in Indonesia by Age Group on April-June 2010**



Sumber : Laporan Layanan VCT Depkes RI Apr 2010 – Juni 2010

**Grafik 2.5: Persentase Postes dari layanan VCT di Indonesia Berdasarkan Kelompok Resiko pada April-Juni 2010**

**Figure 2.5: Percentage of Post Test from VCT site in Indonesia by risk group on April-June 2010**

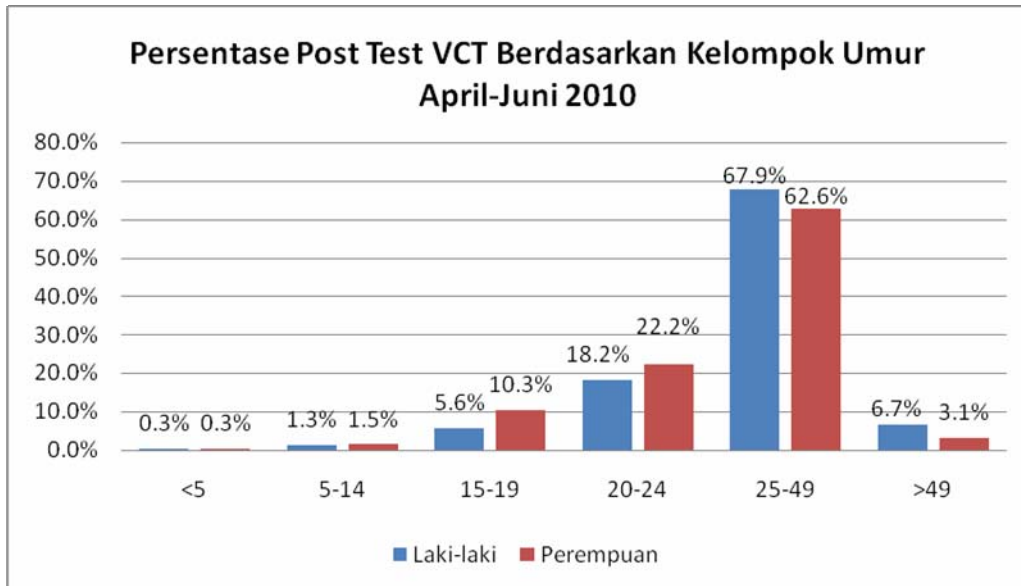


Sumber : Laporan Layanan VCT Depkes RI Apr 2010 – Juni 2010



**Grafik 2.6: Persentase Postes di Indonesia dari layanan VCT Berdasarkan Kelompok Umur pada April-Juni 2010**

**Figure 2.6: Percentage of Post Test from VCT site in Indonesia by Age Group on April-June 2010**



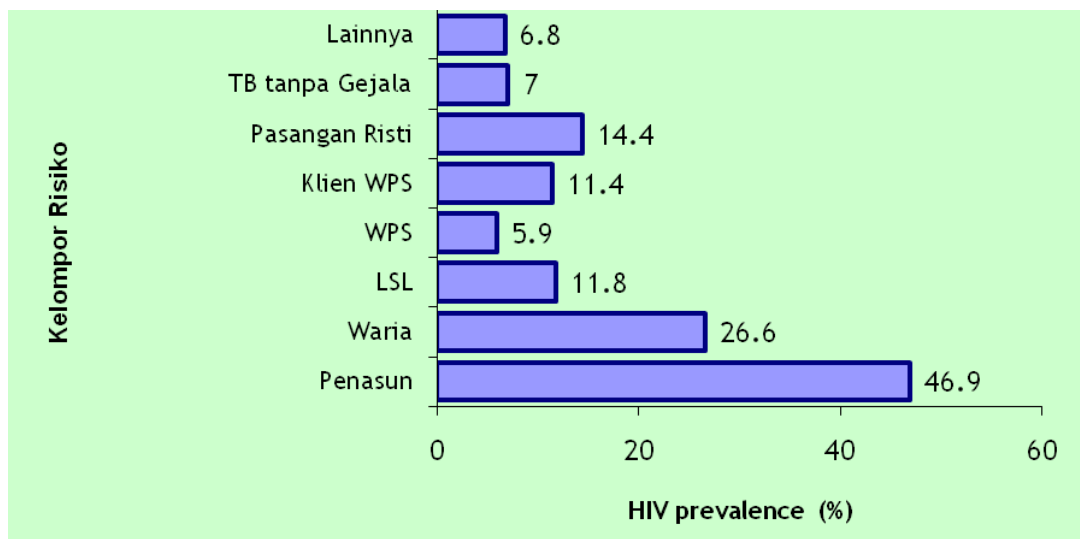
Sumber : Laporan Layanan VCT Depkes RI Apr 2010 – Juni 2010

Sumber : Laporan layanan VCT Depkes RI Apr 2006 – Juni 2010

\* Positive Rate =  $\frac{\text{Jumlah HIV positif di layanan VCT}}{\text{Jumlah pasien dilayani lengkap di layanan VCT( sampai post test)}} \times 100\%$

**Grafik 2.3: Persentase Kumulatif Infeksi HIV dari data VCT based HIV surveillance di Indonesia Berdasarkan Kelompok Resiko sd 30 Juni 2010**

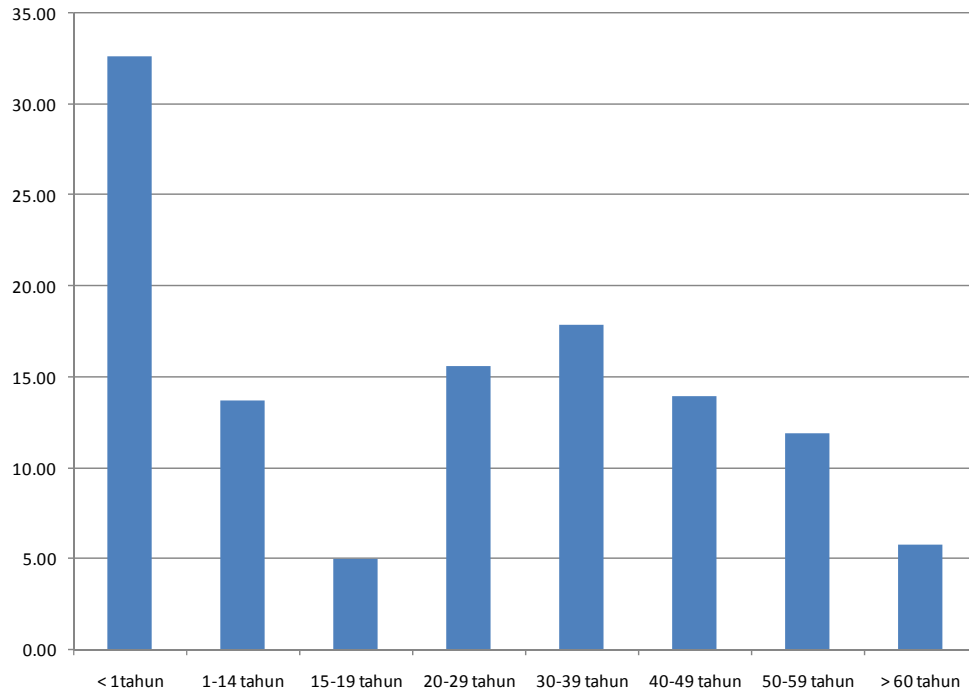
**Figure 2.3: Cumulative Percentage on HIV infection from data of VCT based HIV surveillance in Indonesia by risk group up to June 30, 2010**



sumber : VCT Monitoring and Surveillance Depkes RI Nov 2006 – Jun 2010

**Grafik 2.2: Persentase Kumulatif Infeksi HIV di Indonesia dari data VCT based HIV surveillance di Indonesia Berdasarkan Kelompok Umur sd 30 Juni 2010**

**Figure 2.2: Cumulative Percentage on HIV Infection from data of VCT based HIV surveillance in Indonesia by Age Group up to June 30, 2010**



sumber : VCT Monitoring and Surveillance Depkes RI Nov 2006 – Jun 2010

### 3. LAPORAN MONITORING LAYANAN CST

Tabel 3.1: Laporan Perawatan HIV per provinsi dari 182 RS di Indonesia sd 30 Juni 2010

Table 3.1: HIV Treatment Report per province from 182 hospitals in Indonesia up to June 30, 2010

No	Provinsi	Jml RS	Masuk Perawatan HIV				Memenuhi Syarat ART				Pernah Menerima ART				Masih dengan ART	Meninggal	LFU	Rujuk Keluar	Stop
			L	P	<14 th	Total	L	P	<14 th	Total	L	P	<14 th	Total					
1	NAD	1	9	9	0	18	9	9	0	18	9	9	0	18	18	0	0	0	0
2	Sumatera Utara	6	2393	691	57	3141	1302	377	39	1718	969	224	36	1229	570	379	195	66	19
3	Sumatera Barat	2	377	137	7	521	234	96	4	334	222	94	4	320	143	62	46	2	67
4	Riau	2	390	184	10	584	282	99	9	390	241	91	8	340	210	76	35	17	2
5	Kepulauan Riau	3	850	684	80	1614	538	315	37	890	522	287	37	846	426	241	110	50	19
6	Sumatera Selatan	3	337	102	8	447	248	74	6	328	225	61	4	290	162	59	45	14	10
7	Bengkulu	1	39	12	0	51	39	12	0	51	39	12	0	51	17	15	6	8	5
8	Jambi	1	207	64	6	277	120	34	4	158	99	24	2	125	61	63	0	0	1
9	Lampung	1	179	89	29	297	177	82	30	289	152	57	28	237	154	65	11	7	0
10	Bangka Belitung	2	127	60	11	198	70	28	9	107	73	26	5	104	48	28	8	13	7
11	DKI Jakarta	20	15910	5308	305	21523	11402	3287	258	14947	8808	2652	194	11654	7242	2337	1039	446	590
12	Jawa Barat	17	3714	1168	204	5086	2960	836	142	3938	2498	696	110	3304	2001	593	289	304	117
13	Banten	3	712	265	47	1024	359	110	23	492	350	108	23	481	289	86	63	35	8
14	Jawa Tengah	10	1005	780	100	1885	679	486	49	1214	756	508	58	1322	575	259	315	138	35
15	DI Yogyakarta	4	569	225	21	815	431	178	20	629	441	190	20	651	276	183	130	44	18
16	Jawa Timur	20	4558	2126	220	6904	3298	1169	160	4627	2142	857	120	3119	1517	755	426	315	106
17	Bali	4	2123	946	98	3167	1244	468	36	1748	1069	451	26	1546	984	219	234	89	20
18	Kalimantan Barat	9	1513	569	82	2164	745	229	41	1015	657	175	28	860	463	252	84	54	7
19	Kalimantan Timur	5	340	254	24	618	200	129	4	333	172	104	4	280	142	59	16	41	22
20	Kalimantan Tengah	1	11	5	0	16	11	5	0	16	11	5	0	16	16	0	0	0	0
21	Kalimantan Selatan	2	66	39	1	106	66	39	1	106	66	39	2	107	28	15	29	6	29
22	NTB	2	133	71	0	204	76	36	0	112	64	34	0	98	58	16	8	9	7
23	NTT	4	194	128	8	330	119	65	1	185	102	74	0	176	98	50	10	8	10
24	Sulawesi Utara	5	284	178	34	496	173	109	13	295	162	88	13	263	158	66	12	24	3

No	Provinsi	Masuk Perawatan HIV				Memenuhi Syarat ART				Pernah Menerima ART				Masih dengan ART	Meninggal	LFU	Rujuk Keluar	Stop	
		L	P	<14 th	Total	L	P	<14 th	Total	L	P	<14 th	Total						
25	Sulawesi Barat	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
26	Sulawesi Tengah	1	27	15	2	44	24	10	1	35	12	5	1	18	7	4	2	2	3
27	Sulawesi Selatan	7	1281	384	47	1712	663	161	19	843	423	105	9	537	343	88	51	23	32
28	Sulawesi Tenggara	1	4	3	0	7	4	3	0	7	4	3	0	7	6	0	1	0	0
29	Gorontalo	1	24	4	0	28	9	1	0	10	9	1	0	10	10	0	0	0	0
30	Maluku	1	114	71	3	188	101	58	2	161	102	57	2	161	63	7	82	5	4
31	Maluku Utara	0	11	2	1	14	7	0	1	8	3	0	1	4	3	0	1	0	0
32	Papua	11	4422	2078	149	6649	1842	1410	102	3354	577	540	53	1170	685	199	114	118	54
33	Papua Barat	4	249	212	12	473	242	205	12	459	118	114	5	237	209	17	4	3	4
<b>TOTAL</b>		<b>182</b>	<b>42172</b>	<b>16863</b>	<b>1566</b>	<b>60601</b>	<b>27674</b>	<b>10120</b>	<b>1023</b>	<b>38817</b>	<b>21097</b>	<b>7691</b>	<b>793</b>	<b>29581</b>	<b>16982</b>	<b>6193</b>	<b>3366</b>	<b>1841</b>	<b>1199</b>

Sumber : Laporan Perawatan HIV/AIDS Depkes RI tahun 2004 - Juni 2010

LFU = Lost Follow Up

**Tabel 3.2 : Laporan Perawatan HIV (Kumulatif) per Tahun di Indonesia sd 30 Juni 2010**

**Table 3.2 : HIV Treatment Report (Cumulative) by Year up to June 30, 2010**

Periode	Masuk Perawatan HIV	Memenuhi syarat ARV	% Memenuhi syarat ARV	Pernah menerima ARV	% Pernah menerima ARV	Masih menerima ARV	% Masih menerima ARV	Meninggal	% Meninggal stlh menerima ARV
2005	5320	4735	89.0	3904	82.4	2381	61.0		
2006	16941	10530	62.2	7950	75.5	4552	57.3	1853	23.3
2007	22366	13828	61.8	10542	76.2	6068	57.6	2400	22.8
2008	36628	23360	63.8	17880	76.5	10616	59.4	3612	20.2
2009	51493	34784	67.6	26404	75.9	16063	60.8	5132	19.4
2010*	60601	38817	64.1	29581	76.2	16982	57.4	6193	20.9

\* sd Juni 2010

Sumber : Laporan Perawatan HIV/AIDS Depkes RI tahun 2004 - Juni 2010

**Tabel 3.3 : Laporan Perawatan HIV (Pasien Baru) per Tahun di Indonesia sd 30 Juni 2010**

**Table 3.3 : HIV Treatment Report (New Patient) by Year up to June 30, 2010**

Periode	Masuk Perawatan HIV	Memenuhi syarat ARV	% Memenuhi syarat ARV	Pernah menerima ARV	% Pernah menerima ARV	Masih menerima ARV	% Masih menerima ARV	Meninggal	% Meninggal stlh menerima ARV
2005	5320	4735	89.0	3904	82.4	2381	61.0		
2006	11621	5795	49.9	4046	69.8	2171	53.7	1853	46
2007	5425	3298	60.8	2592	78.6	1516	58.5	547	21
2008	14262	9532	66.8	7338	77.0	4548	62.0	1212	17
2009	14865	11424	76.9	8524	74.6	5447	63.9	1520	18
2010*	9108	4033	44.3	3177	78.8	919	28.9	1061	

\* sd Juni 2010

Sumber : Laporan Perawatan HIV/AIDS Depkes RI tahun 2004 - Juni 2010

**Tabel 3.4 : Laporan Presentase Kenaikan Jumlah yang Memenuhi Syarat Sampai Masih Menerima ARV di Indonesia sd 30 Juni 2010**

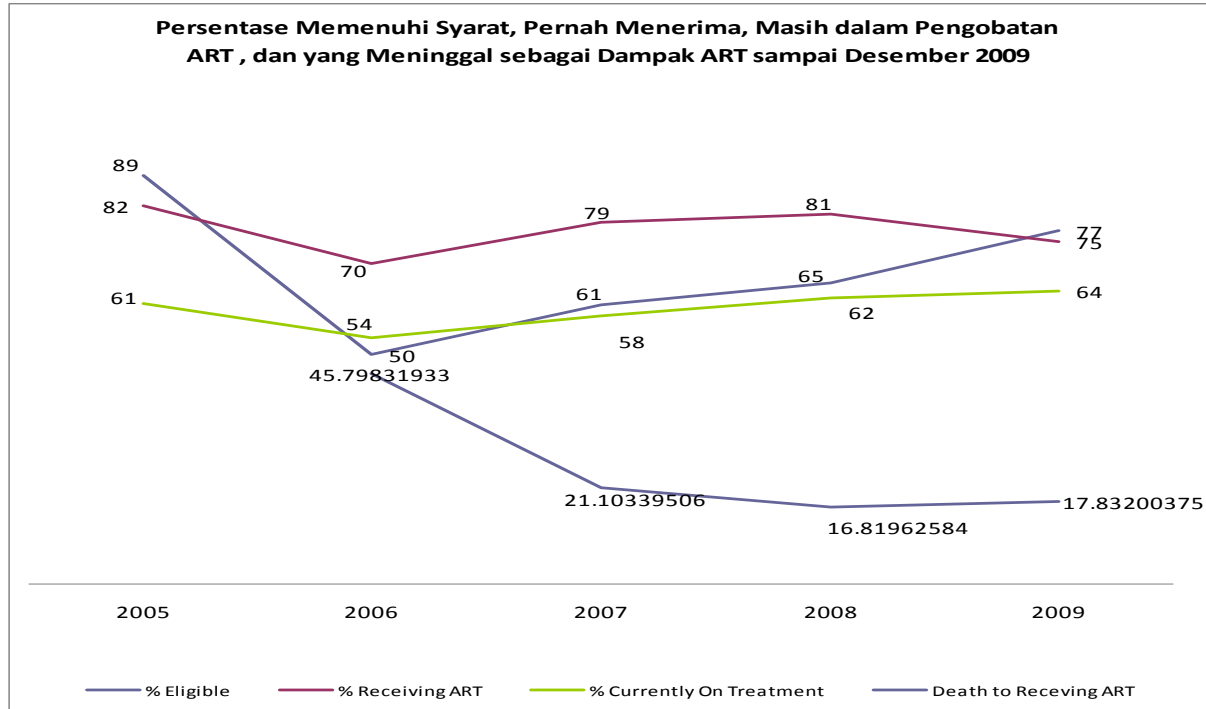
**Table 3.3 : Report Percentage Increase Amount Still Eligible to Receive ARV in Indonesia up to June 30, 2010**

Periode	% Memenuhi syarat ARV	% Pernah menerima ARV	% Masih menerima ARV	% Meninggal stlh menerima ARV
2005	89	82	61	
2006	50	70	54	46
2007	61	79	59	21
2008	67	77	62	17
2009	77	75	64	18

Sumber : Laporan Perawatan HIV/AIDS Depkes RI tahun 2004 - Juni 2010

**Grafik 3.1 : Dampak ART di Indonesia Tahun 2005 sd 2009**

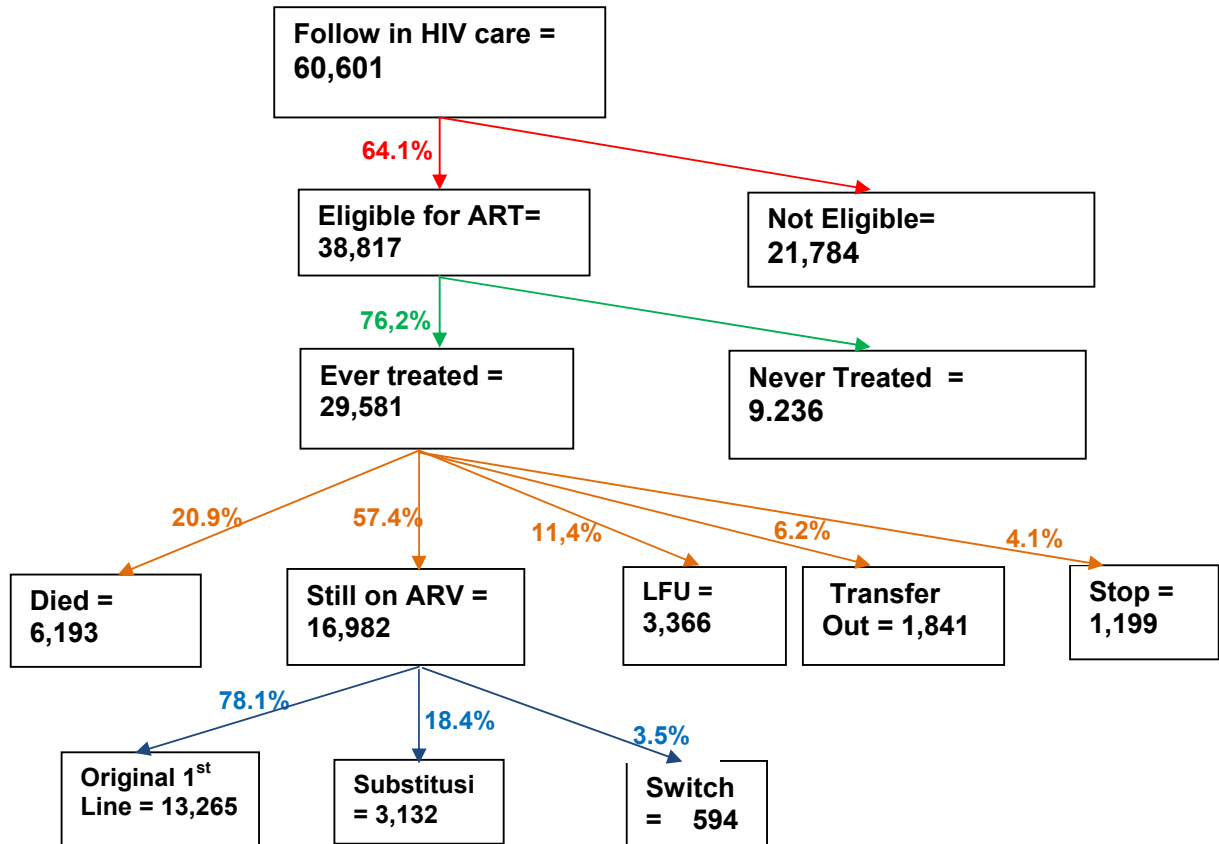
**Figure 3.1 : ART Impact in Indonesia since 2005 - 2009**



Sumber : Laporan Perawatan HIV/AIDS Depkes RI tahun 2004 - Des 2009

**Bagan 3.1: Laporan Perawatan HIV dan Terapi Antiretroviral dari 182 RS di Indonesia sd 30 Juni 2010**

**Bagan 3.1: HIV Treatment and ART Report from 182 Hospitals in Indonesia up to 30 June 2010**



Sumber : Laporan Perawatan HIV/AIDS Depkes RI tahun 2004 - Jun 2010

- LFU : Lost Follow Up
- Rujuk Keluar : Pindah ke layanan lain
- Original 1<sup>st</sup> Line : Menggunakan Regimen Lini Pertama
- Substitusi : salah satu ARV nya diganti dengan obat ARV lain tapi masih pada kelompok lini pertama yang original.
- Switch : 1 atau 2 jenis ARV nya diganti dengan obat ARV lini kedua

#### 4. LAPORAN PTRM

**Tabel 4.1: Rekapitulasi Posisi Perkembangan Layanan Program Terapi Rumatan metadon (PTRM) sd Juni 2010**

**Table 4.1: Position Summary The development of methadone maintenance therapy Services Program till June 2010**

No	Provinsi	Informasi Umum		Informasi Penunjang	
		Institusi	Aktivasi	Jumlah Pasien Aktif (Mar10)	Jumlah Pasien Aktif (Juni10)
1	DKI Jakarta	<b>RSKO Jakarta</b>	23-Jan-03	59	61
2	DKI Jakarta	PKM Tanjung Priok	24-Apr-06	79	93
3	DKI Jakarta	PKM Tebet	23-Apr-07	68	64
4	DKI Jakarta	PKM Jatinegara	28-Dec-06	72	80
5	DKI Jakarta	PKM Tambora	25-Jan-07	102	106
6	DKI Jakarta	PKM Gambir	14-Dec-06	143	154
7	DKI Jakarta	PKM Koja	17-Dec-07	67	69
8	DKI Jakarta	PKM Cengkareng	4-Dec-07	84	80
9	DKI Jakarta	PKM Kemayoran	28-Dec-07	62	67
10	DKI Jakarta	Lapas Narkotika Cipinang	1-Dec-06	30	30
11	DKI Jakarta	Lapas Klas I Cipinang	09 Des 2009	10	25
12	DKI Jakarta	Rutan Salemba	21 Des 2009	16	18
13	DKI Jakarta	Rutan Pondok Bambu	29-Dec-06	5	4
14	DKI Jakarta	RSJ Ernaldi Bahar	Jun-10	0	3
15	Jawa Barat	<b>RSHS Bandung</b>	15 Mei 2006	75	74
16	Jawa Barat	LAPAS Klas II Banceuy	17-Dec-07	6	3
17	Jawa Barat	RSUD Bekasi	Semester I 2008	43	41
18	Jawa Barat	RSUD Sukabumi	Semester I 2008	9	9
19	Jawa Barat	RSUD Tasikmalaya	Semester I 2008	9	14
20	Jawa Barat	RSUD Gunung Jati Cirebon	Sep-09	12	28
21	Jawa Barat	Rutan Klas I Kebon Waru	Feb-10	3	4
22	Jawa Barat	PKM Bogor Timur	Semester II 2008	37	50
23	Bali	<b>RSUP Sanglah Denpasar</b>	17-Feb-03	250	75
24	Bali	Lapas Klas II Krobokan	1-Aug-05	27	30
25	Bali	PKM Kuta I Bali	1-Sep-06	84	47
26	Bali	PKM Ubud II	Semester I 2008	1	3
27	Bali	PKM Abiansemal		0	5
28	Jawa Timur	<b>RSUD Dr. Soetomo</b>	7-Feb-06	72	61
29	Jawa Timur	PKM Manukan Kulon Sby	12-Oct-09	2	12
30	Jawa Timur	PKM Jagir Sby	12-Oct-09	3	22
31	Jawa Timur	PKM KendalSari Malang	19-Oct-09	61	61
32	Jawa Timur	PKM Gondanglegi Malang	19-Oct-09	16	21
33	Jawa Timur	RSJ Menur Sby	Feb-10	2	4
34	Sulawesi Selatan	<b>RSWS Makassar</b>	Sep-07	4	8
35	Sulawesi Selatan	PKM Jumpandang Baru	Sep-07	47	52
36	Sulawesi Selatan	PKM KasiKasi	Sep-07	53	53
37	DKI Jakarta	<b>RSUP Fatmawati</b>	23-Jan-03	177	185
38	DKI Jakarta	PKM Kec.Senen Jakarta	Juni 2009	59	62
39	DKI Jakarta	PKM Kec.Kramat Jati	Juni 2009	70	90
40	DKI Jakarta	PKM Grogol Petamburan Jkt	Juli 2009	76	90
41	Banten	PKM Cibodasari Banten	Sep-09	31	32



42	Banten	PKM Jalan Mas Banten	Okt 09	11	14
43	Banten	Lapas Pemuda Tangerang	Nov-09	13	19
44	Banten	PKM Cipondoh Banten	Apr-10	0	21
45	Sumatera Utara	<b>RSUP Adam Malik Medan</b>	24-Oct-07	153	149
46	DI. Yogyakarta	<b>RSUP Dr. Sardjito</b>	3-Dec-07	2	2
47	DI. Yogyakarta	RSJ Grhasia DIY	Agustus 09	3	3
48	DI. Yogyakarta	PKM Gedong Tengen DIY	Agustus 09	5	9
49	DI. Yogyakarta	PKM Umbul Harjo DIY	Agustus 09	5	7
50	Kalimantan Barat	RSUD Dr. Soedarso Pontianak	Juli 08	33	38
51	Kalimantan Barat	RSJ Alianyang Pontianak	Juli 08	53	50
52	Jawa Tengah	<b>RSUP Dr. Kariadi Semarang</b>	17-Aug-08	0	0
53	Jawa Tengah	PKM Manahan Solo	28-Sep-09	32	30
54	Jawa Tengah	PKM Poncol Semarang	31 Sept 09	6	5
<b>Total Jumlah Pasien Aktif Nasional</b>				<b>2301</b>	<b>2135</b>

## 5. LAPORAN SERO SURVEY

**Tabel 5.1: Prevalensi HIV pada Wanita Penjaja Sex pada beberapa Sentinel Site di Beberapa Provinsi 5 Tahun Terakhir**

**Table 5.1: Highest HIV Prevalence in CSW at some Sentinel Site in some Province for Last 5 Years**

No.	Propinsi	Tahun				
		2005	2006	2007	2008	2009
1	NAD	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara*	2.31	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4	Riau*	5.85	-	-	-	-
5	Jambi*	6.45	4.8	-	-	7.75
6	Sumatera Selatan*	3.13	-	-	-	-
7	Bengkulu*	-	-	-	-	-
8	Lampung*	3.16	-	-	-	-
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau*	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta*	7.89	14.63	-	-	-
12	Jawa Barat*	8.39	-	-	-	-
13	Jawa Tengah*	2.69	2.9	4.51	-	-
14	DIY*	6.04	6.64	6.67	-	-
15	Jawa Timur*	1.28	0.61	7.28	6.22	-
16	Banten*	4.21	2.17	-	-	-
17	Papua Barat*	-	-	-	-	-
18	Bali*	2.13	2.29	4.86	4.08	6.06
19	NTB	-	-	1.64	-	-
20	NTT*	0.71	2.05	-	-	-
21	Kalbar*	-	-	-	-	5
22	Kalimantan Tengah	2.6	-	2.59	-	-
23	Kalimantan Selatan	4.12	2	0	-	-
24	Kaltim*	0.63	6.38	1.27	-	-
25	Sulawesi Utara*	2.16	0.22	0	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan*	-	1.98	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
31	Maluku	2.71	3.11	8.89	-	-
32	Maluku Utara	1.31	3.65	-	-	-
33	Papua*	22.81	-	-	-	-

\* Mempunyai core sentinel

Sumber : Laporan sero survey Depkes RI tahun 2004 sd Desember 2008

**Tabel 5.2: Prevalensi HIV Tertinggi pada IDU di beberapa Propinsi 5 Tahun Terakhir**

**Table 5.2: Highest HIV Prevalence in IDUs in Some Province for Last 5 Years**

No.	Propinsi	Tahun				
		2003	2004	2005	2006	2007
1	DKI Jakarta	38.00	45.77	13.31	69.63	25
2	Jawa Barat	21.38	12.64	13.08	7.59	2.66
3	Bali	-	64.10	-	-	44.37
4	Banten	-	-	-	25.00	-
5	DI Yogyakarta	-	0.00	1.28	2.50	-

Sumber : Laporan sero survey Depkes RI tahun 2003 sd Desember 2007

**Tabel 5.3: Prevalensi HIV Tertinggi pada Napi di beberapa Propinsi 5 Tahun Terakhir**

**Table 5.3: Highest HIV Prevalence in Prisoners in Some Province for Last 5 Years**

No.	Propinsi	Tahun					
		2003	2004	2005	2006	2007	2008
1	Banten	21.34	-	-	18.48	19.87	-
2	DKI Jakarta	12.63	-	14.69	20.48	26.25	-
3	Jawa Barat	15.48	-	-	-	-	-
4	Bali	10.67	6.27	4.50	3.41	6.00	7.00
5	Lampung	2.89	1.69	2.82	-	-	-
6	DI Yogyakarta	1.75	2.25	4.75	4.25	2.51	-
7	Jawa Timur	4.26	-	-	0.88	3.13	-
8	Kalimantan Selatan	0.12	0.23	0.22	0.18	-	-
9	Kalimantan Timur	0.45	0.86	4.73	10.29	6.06	-

Sumber : Laporan sero survey Depkes RI tahun 2003 sd Desember 2007

## 6. Estimasi

### Hasil Estimasi Populasi Rawan Tertular HIV Tahun 2009

Provinsi	Penasun	Pasangan Penasun	WPS L	WPS TL	Waria	LSL	Pelanggan WPS	Pelanggan Waria	Pasangan Pelanggan	WBP	ODHA
NAD	238	63	637	170	611	8,220	23,523	3,770	12,778	2,537	800
SUMATERA UTARA	5,705	1,552	5,590	6,942	1,622	20,156	181,716	3,244	105,205	15,414	7,059
SUMATERA BARAT	290	74	177	479	180	12,746	7,903	4,206	4,297	2,421	796
RIAU	840	232	4,776	1,406	1,085	7,714	115,785	2,193	62,897	5,147	3,198
SUMATERA SELATAN	2,853	779	919	2,625	1,540	11,700	42,904	2,903	23,312	6,311	2,346
BENGKULU	177	47	741	1,386	1,130	4,780	28,765	2,266	15,627	1,340	770
LAMPUNG	493	135	660	1,092	1,481	18,222	24,440	3,045	13,279	4,803	1,266
SUMATERA SELATAN	2,853	779	919	2,625	1,540	11,700	42,904	2,903	23,312	6,311	2,346
BANGKA BELITUNG	83	21	761	1,286	584	3,641	29,016	1,233	15,763	984	571
KEPULAUAN RIAU	1,226	335	4,547	6,526	990	10,261	105,343	1,420	57,219	2,446	3,815
DKI JAKARTA	27,852	6,715	13,627	22,384	2,008	99,146	456,280	4,030	295,259	12,007	42,880
JAWA BARAT	17,551	3,790	16,445	9,244	2,871	145,575	433,897	5,607	310,375	16,751	23,413
JAWA TENGAH	8,241	2,391	10,548	6,997	2,107	115,968	287,704	4,194	130,281	9,819	10,815
DI YOGYAKARTA	805	220	560	562	261	4,222	20,329	579	11,043	1,451	1,140
JAWA TIMUR	22,308	7,075	14,363	4,727	4,170	79,533	351,742	8,345	303,382	17,625	27,062
BANTEN	3,334	912	1,741	2,509	629	14,942	60,664	1,343	32,955	8,660	4,288
BALI	3,012	824	3,945	6,738	923	25,800	137,738	1,767	60,827	1,618	7,295
NUSA TENGGARA BARAT	1,873	511	1,297	2,412	1,148	10,631	49,383	2,384	26,826	1,582	1,909
NUSA TENGGARA TIMUR	196	47	1,109	819	471	9,517	31,570	890	17,152	3,130	695
KALIMANTAN BARAT	2,032	555	3,488	7,846	436	1,247	142,319	903	77,312	2,536	1,843
KALIMANTAN TENGAH	139	35	1,659	1,914	284	5,606	52,772	674	28,668	1,890	1,074
KALIMANTAN SELATAN	173	43	1,536	1,246	1,440	6,550	44,576	2,967	24,216	3,201	946
KALIMANTAN TIMUR	229	61	1,739	1,033	521	9,668	50,024	1,025	27,175	4,402	920
SULAWESI UTARA	1,928	525	1,493	1,979	1,395	18,252	43,847	2,758	23,823	1,534	2,069
SULAWESI TENGAH	118	29	1,089	682	294	5,226	30,492	687	16,943	1,759	519
SULAWESI SELATAN	2,758	756	1,560	1,692	964	9,530	48,402	1,778	26,895	4,295	2,202

SULAWESI TENGGARA	144	37	827	953	249	6,195	28,950	675	15,731	1,332	448
GORONTALO	71	18	65	290	185	2,732	7,514	486	4,084	427	239
MALUKU	98	25	4,107	3,519	904	2,083	120,300	1,898	65,351	661	1,367
MALUKU UTARA	93	24	320	1,639	224	3,800	23,115	550	12,558	441	380
PAPUA BARAT	58	16	1,713	1,686	210	3,351	53,292	482	37,305	350	8,396
PAPUA	19	5	3,038	3,219	262	9,837	95,292	575	58,198	936	24,355
TOTAL	105,784	28,085	106,011	108,043	32,065	695,026	3,169,928	71,316	1,938,650	140,559	186,257

**WPS** = Wanita Penjaja Sex

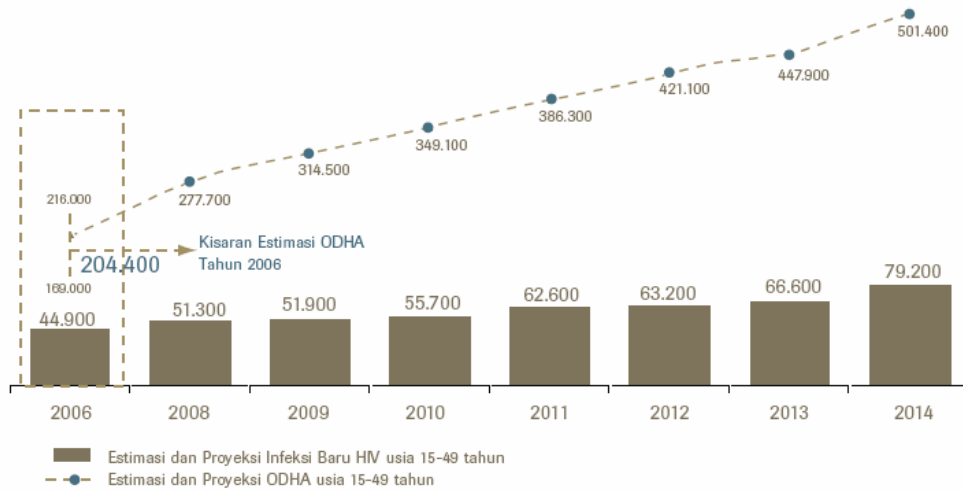
**LSL** = Laki-laki Suka Laki-laki

**WBP** = Warga Binaan Pemasyarakatan

## 7. Proyeksi Kasus HIV AIDS Indonesia

**Tabel 7.1: Estimasi dan Proyeksi Proporsi Infeksi Baru HIV dan ODHA Hasil Spectrum dengan Hasil Estimasi ODHA Tahun 2006**

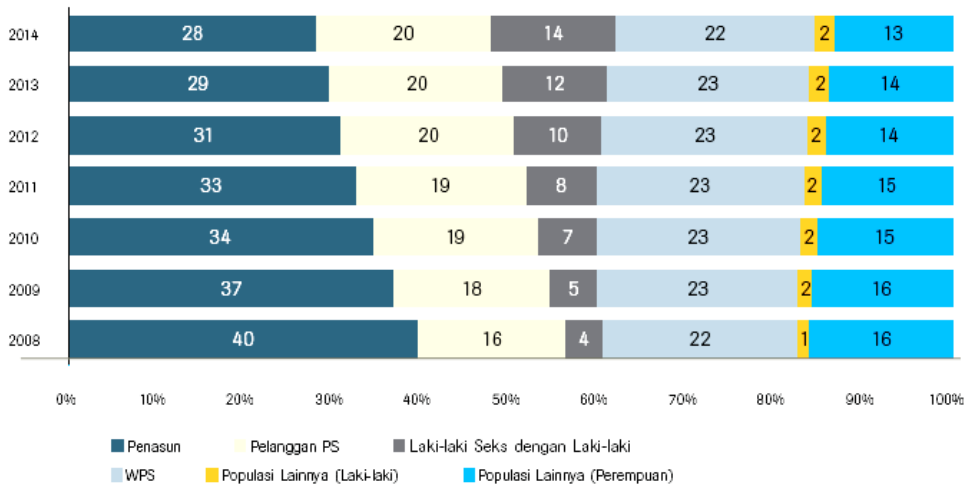
**Table 7.1: Estimation and Projection of Proportion of New HIV infection and PLWHA from Spectrum module in Comparison with PLWHA Estimation Result 2006**



Sumber : Mathematic Model Of HIV Epidemic In Indonesia 2008-2014, Depkes RI

**Tabel 7.2: Estimasi dan Proyeksi Proporsi Infeksi Baru HIV Menurut Populasi**

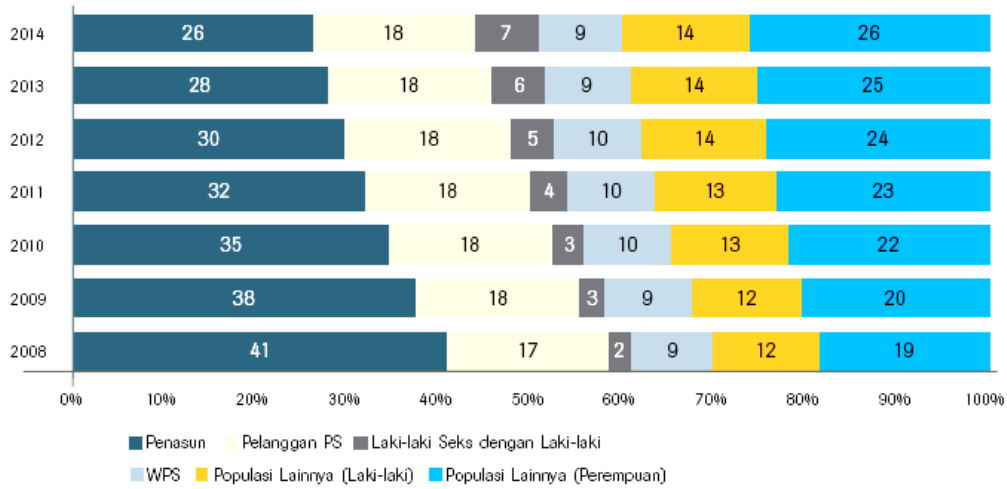
**Table 7.2: Estimation and Projection of Proportion of New HIV Infection by Population**



Sumber : Mathematic Model Of HIV Epidemic In Indonesia 2008-2014, Depkes RI

**Tabel 7.3: Estimasi dan Proyeksi Proporsi ODHA Menurut Populasi**

**Table 7.3: Estimation and Projection of Proportion of PLWHA by Population**

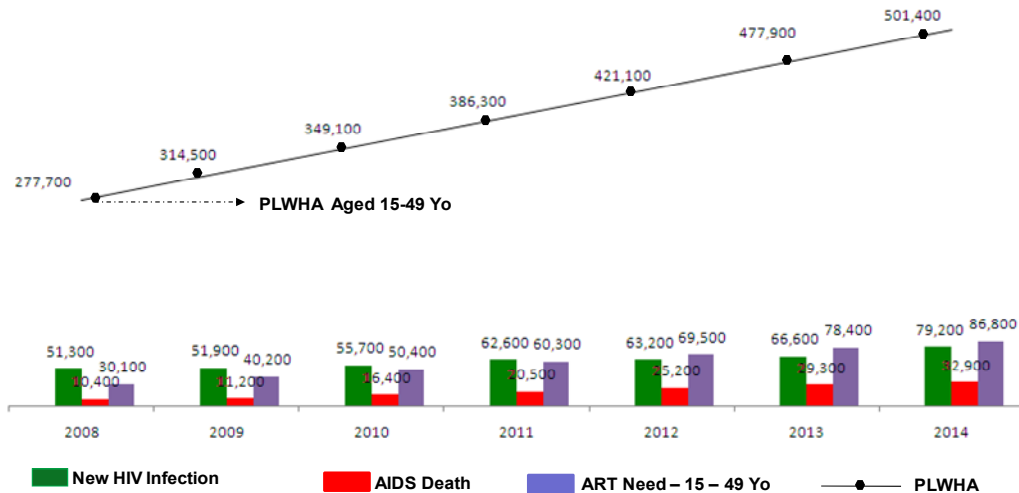


Sumber : Mathematic Model Of HIV Epidemic In Indonesia 2008-2014, Depkes RI

**Tabel 7.4: Estimasi & Proyeksi Jumlah ODHA, Infeksi Baru HIV, Kematian AIDS dan Kebutuhan ART Populasi Usia 15-49 Tahun di Indonesia**

**Table 7.4: Estimation and Projection on PLWHA Population, New HIV Infection, AIDS-Related Death and ART Service Needs among Population Aged 15 – 49 Years Old in Indonesia**

**Estimation & Projection of New HIV Infection  
AIDS Death and PLWHA 15 – 49 YO**

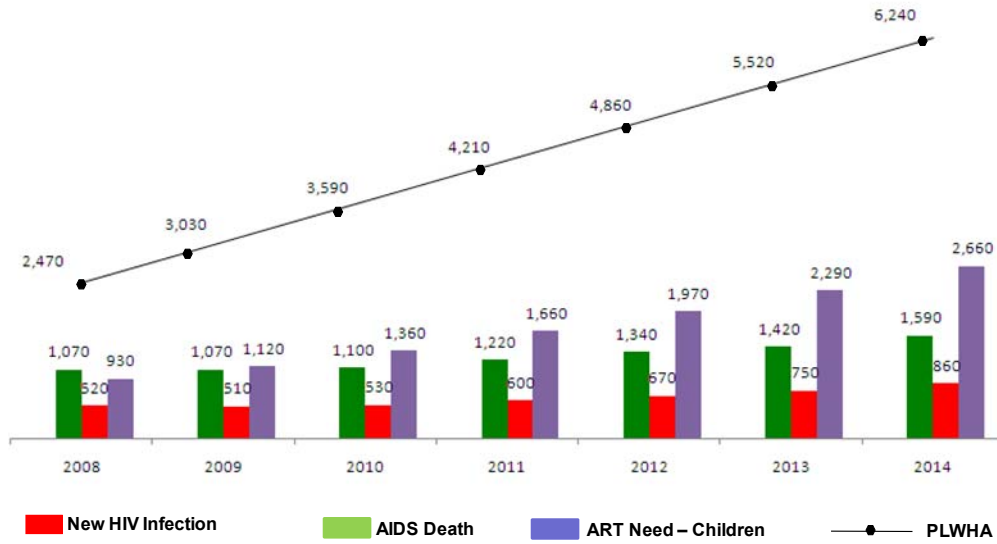


Sumber : Mathematic Model Of HIV Epidemic In Indonesia 2008-2014, Depkes RI

**Tabel 7.5: Estimasi & Proyeksi Jumlah ODHA, Infeksi Baru HIV, Kematian AIDS dan Kebutuhan ART Populasi anak di Indonesia 2008-2014**

**Table 7.5: Estimation and Projection on PLWHA Population, New HIV Infection, AIDS-Related Death and ART Service Needs among Children in Indonesia 2008-2014**

**Estimation & Projection of New HIV Infection  
AIDS Death and PLWHA Among Children**



Sumber : *Mathematic Model Of HIV Epidemic In Indonesia 2008-2014, Depkes RI*